

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 1 Nglaban melalui penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan media buku pop-up mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest keterampilan berbicara siswa. Sebelum diberikan perlakuan, keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan kemampuan siswa yang terbatas dalam mengungkapkan jawaban secara lisan. Namun setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan media buku pop-up, siswa mampu menyampaikan gagasan secara lebih runtut, menggunakan kosakata yang lebih bervariasi, serta menunjukkan peningkatan pada aspek pelafalan, intonasi, kelancaran, dan ekspresi berbicara.
2. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan media buku pop-up terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SD Negeri 1 Nglaban. Efektivitas tersebut dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan

model pembelajaran berbasis proyek dan media buku pop-up terhadap keterampilan berbicara siswa. Selain itu, hasil uji Gain ternormalisasi (N-Gain) memperoleh nilai sebesar 0,79 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media buku pop-up efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I.

B. Saran

Berdasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan media buku *pop-up* untuk meningkatkan keterampilan berbicara:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media buku pop-up sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah. Model dan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan mendorong siswa untuk lebih aktif berkomunikasi secara lisan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, termasuk pengembangan media buku pop-up, guna menunjang peningkatan kualitas pembelajaran dan keterampilan berbahasa siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain eksperimen yang lebih luas, seperti menggunakan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, atau menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan media buku pop-up pada materi dan jenjang kelas yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

